

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif (*Qualitative research*) merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang ada, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok di masyarakat.⁶⁸ Fenomenologi adalah sebagai studi tentang pengalaman hidup seseorang atau metode untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif.

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis agar lebih mudah untuk difahami. Kesimpulan yang ditampilkan jelas dan faktual sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.⁶⁹

⁶⁸Sukmadinata, N.S. *Metode Penelitian pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2013),60.

⁶⁹Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science methods tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 296

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan sebagai bentuk memahami implementasi manajemen santri dalam meningkatkan kedisiplin dan kemandirian di pondok pesantren ar-Roudloh Kota Kediri mengenai analisis, strategi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan mencari data melalui pengasuh dan pengurus untuk mengetahui tentang implementasi manajemen santri dalam meningkatkan kedisiplin dan kemandirian tersebut secara menyeluruh. Selanjutnya paparan data dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci. Dengan demikian, peneliti perlu mengikutsertakan diri dalam lokasi yang menjadi objek penelitian, keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mampu mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi pada waktu melakukan observasi. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subyek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian maka harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

1. Responsif
2. Dapat menyesuaikan diri
3. Menekankan diri atas perluasan pengetahuan
4. Memproses data secepatnya
5. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi

6. Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.⁷⁰

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung mengikutsertakan diri dalam kehidupan subyek yang berkaitan dengan semua hal yang berhubungan dengan subyek peneliti yang telah ditetapkan maupun yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam hal ini, kehadiran peneliti bukan ditujukan untuk mempengaruhi subyek penelitian, tetapi untuk mendapatkan data-data yang akurat dan sewajarnya. Untuk itu, agar mendapatkan data-data yang dimaksud dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dibuat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Ngronggo tepatnya di pondok pesantren ar-Roudloh Kota Kediri jalan Kapten Tendean no.184 Kel. Ngronggo, Kec. Kota Kediri. Alasan pondok pesantren tersebut menjadi tempat penelitian karena merupakan pondok pesantren komprehensif atau pondok pesantren dengan menggunakan sistem salafi dan modern yang mana pondok ini menerapkan manajemen santri yang dapat meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian. Dimana hal ini dibuktikan dengan kegiatan di pondok dan program ngaji metode ummi.

⁷⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

D. Data dan Sumber data

Sumber data merupakan bagian data tersebut diperoleh. Pada tahap ini pemenuhan sumber data peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer, diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai. Informasi yang dimaksud antara lain pengasuh dan pengurus.
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumen yang diperoleh melalui catatan tertulis dan pengambilan foto atau film yang terkait dengan fokus penelitian ini. Dengan tersebut diantaranya:
 - a. Profil Pondok Pesantren ar-Roudloh Kota Kediri.
 - b. Motto, Visi, Misi dan Tujuan Pesantren ar-Roudloh Kota Kediri.
 - c. Struktur Pengurusan Pesantren ar-Roudloh Kota Kediri.
 - d. keadaan Sarana dan Prasarana Pesantren ar-Roudloh Kota Kediri
 - e. Kepemilikan Tanah Pesantren ar-Roudloh Kota Kediri.
 - f. Status Bangun Pesantren ar-Roudloh Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif. Dalam hal ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih

mendalam mengenai responden.⁷¹ Dengan wawancara seorang peneliti memperoleh data yang factual dari objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Pihak Pondok Pesantren ar-Roudloh, diantaranya pengasuh Pondok Pesantren ar-Roudloh, dan, pengurus Pondok Pesantren ar-Roudloh. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil jawaban dari narasumber.

Sedangkan pertanyaan yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada fokus penelitian yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan Implementasi Manajemen Santri dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian santri di pondok pesantren ar-Roudloh Kota Kediri.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor Pendukung dan Faktor Penghambatan Implementasi manajemen Santri dalam meningkatkan kedisiplin dan kemandirian santri.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁷² Instrument observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 14.

wawancara yang telah dilakukan. Observasi kualitatif ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif ini harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan peran yang dilakukan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran.⁷³ Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.⁷⁴ Teknik dokumentasi juga berupa data peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini.

⁷³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*., 175.

⁷⁴ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 302.

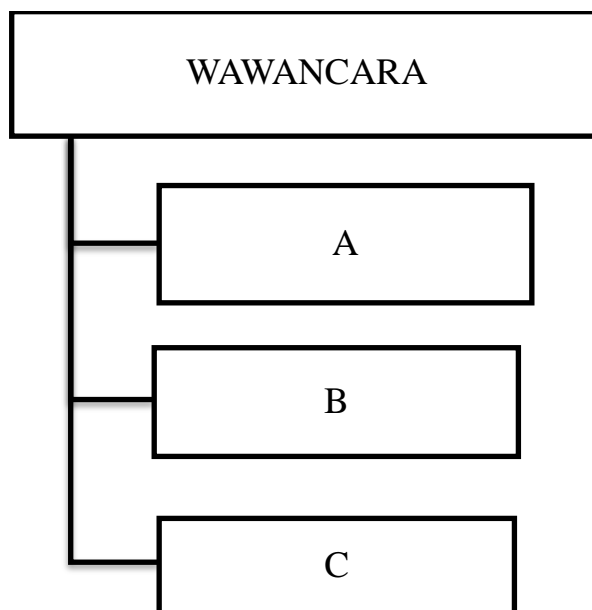
F. Keabsahan Data

Bagian ini memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keasahihan (validitas) dan keandalan (relibilitas), derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data).

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif:

1. Pengamatan yang tekun. Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
2. Triangulasi. Dalam pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data telah ada.⁷⁵ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik dan teori. Namun, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda sebagaimana gambaran pada gambar 3.2 berikut ini:

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Afabeta, 2015), 397.



Gambar 3.2: Model Triangulasi “Sumber” pengumpulan data

Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara. Diantaranya adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁶

1. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi ini adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu: dengan menyimpan informasi yang tidak direncanakan, sebagai alternative jika berhalangan tidak ada tape (alat elektronik) atau tape rusak. Sewaktu mengadakan pengujian, informasi tersebut dimanfaatkan

⁷⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 331.

untuk keperluan pengecekan keabsahan data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada proses ini, peneliti sudah mulai melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Santri dalam meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian santri di pondok pesantren ar-Roudloh Kota Kediri. Pada tahap ini dilakukan seminar skripsi selanjutnya sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini, langkah yang ditempuh adalah mengumpulkan data yang berhubungan seputar masalah penelitian pada objek penelitian. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan semua data-data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis secara jelas informasi yang disampaikan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini, peneliti membuat sebuah laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini berbentuk skripsi. Tahap pelaporan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari proses penelitian.